

**EFEKTIVITAS *BLADDER TRAINING SITZ BATH*
TERHADAP FUNGSI ELIMINASI BERKEMIH SPONTAN
PADA IBU POST PARTUM SPONTAN DI
RSUP. H. ADAM MALIK – RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN
DAN RS. JEJARING**

T E S I S



**OLEH :
MAYA HASMITA**

**DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
RSUP H. ADAM MALIK – RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN
MEDAN
2010**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS *BLADDER TRAINING SITZ BATH* TERHADAP FUNGSI ELIMINASI BERKEMIH SPONTAN PADA IBU POST PARTUM SPONTAN DI RSUP. H. ADAM MALIK – RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN DAN RS. JEJARING

Maya Hasmita, R.Haryono Roeshadi, M.Rhiza Tala

Departemen Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Tujuan : Untuk mengetahui efektifitas *bladder training* Sitz bath terhadap fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan. Untuk mengetahui waktu pertama kali terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath. Untuk mengetahui volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan yang terjadi pertama kali pada ibu post partum spontan yang mendapat *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath. Untuk mengetahui perbedaan volume dari berkemih spontan berdasarkan waktu antara ibu post partum spontan yang dilakukan *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath.

Tempat : RSUP. H. Adam Malik Medan, RSUD. Dr. Pirngadi Medan, RSU. Sundari

Rancangan Penelitian : Penelitian quasi eksperimental dengan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Metode Penelitian : Populasi penelitian adalah seluruh ibu post partum spontan yang dirawat di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP.H. Adam Malik Medan, RSUD Dr. Pirngadi Medan, dan RSU. Sundari. Dimana sampel penelitian sebanyak 22 orang pada kelompok intervensi dan 22 orang pada kelompok tanpa intervensi, dimana sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dengan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil Penelitian : Waktu terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath lebih cepat yaitu terjadi pada waktu $149,68 \pm 30,32$ menit post partum dibandingkan dengan fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan tanpa *bladder training* Sitz bath yaitu pada waktu $255,23 \pm 71,65$ menit post partum spontan. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. (Uji-t independen, nilai $p = 0,005$; $p < 0,05$; CI 95%). Volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan pertama kali pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath lebih banyak ($227,95 \pm 28,97$ ml) dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa intervensi ($219,32 \pm 90,70$ ml). Hal ini menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. (Uji-t independen, nilai $p = 0,001$; $p < 0,05$; CI 95%). Terdapat perbedaan bermakna pada volume urin pada waktu pengamatan < 120 menit antara kedua kelompok (Uji one way anova, nilai $p = 0,035$; $p < 0,005$; CI 95%) dimana pada kelompok yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath dapat mencapai volume urin lebih banyak ($49,09 \pm 93,39$ ml) dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi ($4,55 \pm 21,32$ ml).

Kesimpulan : Fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training sitz bath* tercapai lebih cepat dengan volume urin yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi.

Kata kunci : *Bladder training, Sitz bath*, retensi urin, post partum spontan, fungsi eliminasi berkemih spontan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Hipotesis Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Definisi fungsi eliminasi	6
2.2. Cara-cara fungsi eliminasi	6
2.3. Organ sistem urinaria	6
2.4. Fisiologi fungsi berkemih	7
2.5. Persarafan sistem urinaria bagian bawah.....	9
2.6. Persarafan pada kulit dari organ urogenitalia eksterna.....	12
2.7. Retensi urin	13
2.8. Retensi urin post partum	13
2.9. Penanganan retensi urin post partum	15
2.10.Hidroterapi	16
2.11. <i>Bladder training</i> dengan Sitz bath.....	19
2.12.Faktor karakteristik ibu terhadap kejadian retensi urin	

	post partum.....	20
	2.13.Kerangka konsep penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	3.1. Rancangan Penelitian	23
	3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	23
	3.3. Subyek Penelitian	23
	3.4. Kriteria Penelitian.....	23
	3.4.1. Kriteria Inklusi	23
	3.4.2. Kriteria Eksklusi	24
	3.5. Cara Penelitian.....	24
	3.5.1. Pengumpulan data.	24
	3.5.2. Pengolahan data.....	24
	3.5.3. Variabel-variabel penelitian.....	24
	3.5.4. Analisis data	24
	3.6. Perhitungan Besar Sampel	25
	3.7. Batasan Operasional	25
	3.8. Cara Kerja	26
	3.9. Alur Penelitian	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
	4.1. Karakteristik ibu post partum spontan dengan intervensi dan tanpa intervensi <i>bladder training</i> sitz bath	29
	4.2.Perbandingan rerata lama kala dua pada ibu post partum dengan intervensi dan tanpa intervensi <i>bladder training</i> sitz bath	31
	4.3.Perbandingan rerata waktu terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pertama kali antara kelompok subyek yang mendapat intervensi <i>bladder training</i> Sitz bath dengan kelompok kontrol tanpa intervensi.....	31
	4.4.Perbandingan rerata volume urin dari fungsi eliminasi	

berkemih spontan pertama kali pada ibu post partum spontan dengan intervensi dan tanpa intervensi.....	33
4.5.Perbandingan volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan antara kelompok subyek yang mendapat intervensi <i>Bladder training</i> Sitz bath dengan kelompok kontrol tanpa intervensi berdasarkan waktu.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran	39
BAB V	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN Kuesioner-kuesioner	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kandung kemih.....	
7	
Gambar 2 Anatomi genitalia eksterna wanita, persarafan dan pembuluh darah.....	
9	
Gambar 3 Persarafan kandung kemih dan ureter bagian bawah	
11	
Gambar 4 Distribusi kuantitatif <i>nerve endings</i> pada regio tertentu pada genitalia wanita	
12	
Gambar 5 Alat Sitz Bath	
20	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik ibu post partum spontan dengan intervensi dan tanpa intervensi <i>bladder training</i> sitz bath	29
Tabel 4.2. Perbandingan rerata lama kala dua pada ibu post partum dengan intervensi dan tanpa intervensi <i>bladder training</i> sith bath.....	31
Tabel 4.3. Perbandingan rerata waktu terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pertama kali antara kelompok subyek yang mendapat intervensi <i>bladder training</i> Sitz bath dengan kelompok kontrol tanpa intervensi.....	
4.4. Perbandingan rerata volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan pertama kali pada ibu post partum spontan dengan intervensi dan tanpa intervensi.....	33
Tabel 4.5. Perbandingan volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan antara kelompok subyek yang mendapat intervensi <i>Bladder training</i> Sitz bath dengan kelompok kontrol tanpa intervensi berdasarkan waktu.....	35
Tabel	37